

Kemampuan pengujian penyandang sindrom down sebuah penelitian kasus neurolinguistik di SLB/C "Sumber AsihI"

Nangoy, Isadora Maria Marti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155959&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sindrom Down termasuk gejala keterbelakangan mental karena faktor genetik. Gejala tersebut menyebabkan munculnya gangguan fonologis berupa gangguan artikulasi dan ketidaklancaran bertutur.

Untuk menganalisis gangguan fonologis pada penyandang sindrom Down diperlukan fonologi, yaitu bidang yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya, sebagai landasan teori.

Karya ini merupakan sebuah penelitian fonologi pada lima penyandang sindrom Down di SLB/C Sumber Asih I. Analisis yang dilakukan dalam penelitian yaitu analisis fonologi segmental yang meliputi analisis vokal dan konsonan, gugus vokal dan konsonan, distribusi fonologi dan fonotaktik. Data yang dipakai untuk menganalisis berupa tuturan spontan yang berisi cerita mengenai situasi keluarga di ruang keluarga.

Dari hasil analisis tersebut, disimpulkan bahwa kemampuan fonologi pada penyandang Sindrom Down lebih buruk dibandingkan dengan kemampuan morfologi, sintaksis dan semantik. Penyandang Sindrom Down mampu menghasilkan fonem, walaupun banyak terjadi penyimpangan fonem dalam pengucapan, terutama pada bunyi-bunyi getar, letupan bersuara, frikatif dan afrikat. Penyimpangan tersebut muncul dengan teratur membentuk pola-pola penyimpangan. Selain itu muncul pull neologisme.

Dengan melihat kemampuan pengujian pada penyandang Sindrom Down diharapkan dapat dicari jalan keluar untuk menghilangkan penyimpangan fonologi sebanyak mungkin pada penyandang tersebut. Hal itu dapat dilakukan dengan cara latihan pengucapan secara intensif sejak dini.